

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilaksanakan. Adapun penelitian ini akan dilakukan dengan mengambil lokasi di Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Sensorik Rungu Wicara Melati yang beralamat lengkap di Jl. Gebang Sari No. 38, Rt. 2 Rw. 5, Bambu Apus, Kecamatan Cipayung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13890. Waktu penelitian atau kegiatan kurang lebih lima bulan mulai bulan Agustus-Januari 2024

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Untuk meneliti lebih lanjut tentang peran pekerja sosial peran pekerja sosial sebagai konselor dalam memotivasi penyandang disabilitas sensorik di balai rehabilitasi sosial penyandang disabilitas sensorik rungu wicara melati Jakarta penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2017) mendefinisikan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument, teknik pengumpulan data dan analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Metodologi penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau obyek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok.

Untuk mengetahui Peran Pekerja Sosial sebagai konselor dalam memberikan dukungan sosial disabilitas di Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Sensorik Rungu Wicara Melati, dalam penelitian ini, penulis berusaha menguraikan atau menggambarkan dengan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dapat

diartikan sebagai penelitian yang menggambarkan variable masa lalu dan saat ini.

3.3 Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah suatu komponen penting dalam unsur penelitian, disebabkan peneliti secara langsung berinteraksi dengan berbagai informan. Informan adalah orang yang berada di sekitar ruang lingkup penelitian, artinya informan memberikan informasi-informasi yang relevan bagi peneliti, sehingga bisa memperoleh data yang akurat maka diperlukannya informan kunci dari permasalahan yang akan dikaji ke depan. Adapun beberapa informan kunci yang akan diwawancarai adalah Pimpinan Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Sensorik Rungu Wicara Melati disebabkan keduanya bisa melengkapi hal yang dibutuhkan peneliti. selain itu informan lain yang diwawancarai seperti pekerja sosial, pendamping dan warga binaan sehingga dianggap peneliti bisa melengkapi informasi-informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan objek penelitian.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah hal-hal yang melengkapi dari data primer, sehingga bisa menjadikan petunjuk atau tambahan penjelasan dari penelitian ini, yang bersumber dari buku-buku, majalah, makalah-makalah, atau hal faktual yang ditemukan di lapangan dalam hasil penelitian fungsinya yaitu bisa melengkapi hal-hal dibutuhkan data primer penelitian.

3.4 Teknik Penentuan Informasi

Objek dari penelitian ini adalah peran pekerja sosial dalam memberikan dukungan sosial pada warga bina sosial PSBNRW Rungu Wicara Melati. Adapun subjek penelitian ini adalah Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Sensorik Rungu Wicara Melati dan informan penelitian adalah pimpinan atau Kepala Balai Disabilitas Sensorik Rungu Wicara (BRSPDSRW) Wicara Melati, pekerja sosial, pendamping dan warga binaan sosial yang berada di Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Sensorik Rungu Wicara Melati:

1. Pekerja sosial dan Pendamping

Metode yang digunakan dalam melakukan konseling Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Sensorik Rungu Wicara (BRSPDSRW) Melati Jakarta dalam memberi dukungan sosial kepada WBS

2. Warga Binaan Sosial

Penerima Manfaat di BRSPDSRW Melati, Orang tua yang memiliki anak penyandang disabilitas rungu wicara

3. Warga Binaan Sosial

Penerima Manfaat di BRSPDSRW Melati Jakarta

Tabel 2,2 Pemilihan Informan

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Reni Wati	Pekerja Sosial	Informan
2	Kiki Riadi	Pendamping dan Pekerja Sosial	Informan
3	Rita Sugianto	Warga Binaan	Informan
4	Raymond	Warga Binaan	Informan

3.5 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti untuk menggali data sehingga mendapatkan informasi yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan dari obyek yang diteliti. Peneliti secara langsung melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Pengamatan peneliti yang dilakukan dalam penelitian ini untuk memperoleh data dan informasi dengan melihat, melakukan dan merasakan secara langsung dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh pekerja sosial di BRSPDSRW Melati Jakarta. Data dan informasi tersebut tentunya mengenai Peran Pekerja Sosial sebagai konselor dalam memberikan dukungan pada penyandang disabilitas rungu wicara di Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Sensorik Rungu Wicara Melati.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang berguna ketika peneliti ingin menjalankan studi awal untuk mengidentifikasi isu yang perlu diteliti. Metode ini juga cocok digunakan ketika peneliti ingin mendalami aspek-aspek tertentu dengan jumlah responden yang terbatas (Sugiyono, 2019). Teknik ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data dengan berpedoman pada pedoman wawancara yang dibuat. Peneliti menanyakan pertanyaan kepada informan yang berkaitan dengan peran pekerja sosial sebagai konselor dalam memberikan dukungan sosial pada warga binaan sosial baik itu proses, aktitas maupun orang atau kelompok yang terlibat

3. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi adalah teknik dengan cara mempelajari data berupa teori-teori pendukung, penelitian

sebelumnya dan data lain (dokumen, foto dan rekaman). Data yang didapatkan melalui studi dokumentasi adalah data sekunder yang menjadi data pelengkap.

3.6 Teknik Analisa Data

Analisis merupakan proses pemecahan data menjadi komponen-komponen yang lebih kecil berdasarkan elemen dan struktur tertentu. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Peneliti dihadapkan kepada data yang diperoleh dari lapangan. Dari data tersebut, peneliti harus menganalisis sehingga menemukan makna yang kemudian makna itulah menjadi hasil penelitian.

Data yang akan dianalisis adalah data Peran Pekerja Sosial sebagai konselor dalam memberikan dukungan sosial di Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Sensorik Rungu Wicara Melati. Dalam proses analisis data kualitatif dapat dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Dimana langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran

yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, bagan dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selain dengan teks naratif, penyajian data dapat juga berupa grafik, matrik, dan tabel. Dengan seperti itu peneliti dapat memberi penguatan dalam penyajian data dengan tabel.

3. Penarikan Kesimpulan (*Consulsion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan ini merupakan hasil penelitian dalam menjawab pertanyaan penelitian berdasarkan data yang ditemukan. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.